

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar keterampilan sepakbola antara siswa yang diajar melalui gaya mengajar resiprokal dan gaya mengajar komando.
2. Tidak terdapat interaksi antara gaya mengajar dan kemampuan awal terhadap hasil belajar keterampilan sepakbola.
3. Terdapat perbedaan hasil belajar keterampilan sepakbola kelompok siswa yang memiliki keterampilan tinggi dan diajar dengan gaya mengajar komando lebih baik dari pada kelompok siswa yang diajar dengan gaya mengajar resiprokal.
4. Terdapat perbedaan hasil belajar keterampilan sepakbola kelompok siswa yang memiliki keterampilan rendah yang diajar dengan gaya mengajar resiprokal lebih baik dari pada kelompok siswa yang diajar dengan gaya mengajar komando.

Implikasi

Implikasi yang dibahas meliputi: *Pertama*. Implikasi penelitian berdampak secara teoritis; *Kedua*. Implikasi hasil penelitian terhadap penelitian terhadap penerapan praktis.

1. Implikasi penelitian berdampak secara teoritis
 - a. Gaya mengajar komando selama ini sering dan banyak digunakan oleh para guru pendidikan jasmanai, tetapi berdasarkan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa gaya mengajar resiprokal sama baiknya juga,

dengan demikian gaya mengajar resiprokal dan gaya mengajar komando dalam pelaksanaan pembelajarannya memberikan kesempatan yang sama kepada siswa. Jadi kedua gaya tersebut merupakan alternatif strategi pembelajaran yang dapat dipertimbangkan untuk digunakan dalam kegiatan proses belajar mengajar.

- b. Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar, salah satu faktor yang memberikan sumbangsih terhadap pencapaian hasil belajar yang tinggi yaitu menerapkan invetigasi ilmiah lebih lanjut yang akan memberikan pengaruh yang kuat terhadap pencapaian hasil belajar dan juga pembinaan prestasi cabang olahraga, karena itu berbagai penelitian tentang belajar teknik, metode, dan strategi pembelajaran suatu cabang olahraga akan membantu guru atau pelatih dalam mengembangkan kemampuannya yang dimiliki.
- c. Dalam proses belajar mengajar, guru atau pelatih diharuskan untuk membuat suatu program kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa, sehingga potensi siswa yang telah dimiliki, misalnya kemampuan awal siswa dapat benar-benar direalisasikan kedalam bentuk aktivitas siswa yang efektif dan lebih produktif, untuk itu guru atau pelatih harus mampu menerapkan strategi pembelajaran yang tepat guna mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

2. Implikasi hasil penelitian capaian hasil belajaterhadap penerapan praktis

- a. Peraktek hendaknya dilakanakan dalam kondisi yang menguntungkan antara lain dengan memperhatikan kesiapan siswa dalam dalam menjalankan aktivitas, hal ini akan mendukung kelancaran peroses mengajar sehingga proses belajar menjadi efektif.
- b. Demontrasi pendahuluan yang ditampilkan oleh guru atau pelatih dapat membantu proses penggabungan suatu gerakan, guru atau pelatih

mampu memberikan demonstrasi gerak yang baik adalah suatu hal yang teramat penting.

- c. Guru atau pelatih harus mampu menyikapi perubahan perilaku yang terjadi sebagai bahan perencanaan program pengajaran selanjutnya.
- d. Perlu adanya penilaian secara berkelanjutan atau berkala, yaitu sebelum, selama, dan setelah kegiatan belajar mengajar berlangsung. Oleh karena kesalahan motorik yang tidak segera diperbaiki akan terekam dalam ingatan, sehingga sulit untuk diperbaiki.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah membuktikan bahwa penggunaan gaya mengajar resiprokal dan gaya mengajar komando memberikan pengaruh terhadap hasil belajar keterampilan sepakbola, maka disarankan untuk menggunakan gaya mengajar resiprokal dan komando di dalam pembelajaran keterampilan sepakbola. Kebiasaan guru/pelatih olahraga untuk mendidik anak didiknya melakukan gerakan-gerakan yang dikontrol secara diatur sepenuhnya oleh guru seperti halnya dalam gaya mengajar komando, hendaknya dihindari karena pembelajaran menjadi tidak efektif dan siswa harus diberi keleluasaan untuk kreatif dan aktif saat belajar keterampilan sepakbola.

Dianjurkan kepada peneliti lain yang berminat melakukan penelitian selanjutnya hendaknya menggunakan beberapa variasi, misalnya pemanfaatan populasi yang berbeda dari segi usia, tingkat pendidikan, dan jenis kelamin dengan menggunakan metode gaya mengajar yang selain resiprokal dan komando.